

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari independensi dewan komisaris, intensitas pertemuan komite audit, kompleksitas usaha dan manajemen laba terhadap *fee* audit perusahaan. berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya menyatakan bahwa kompleksitas usaha berpengaruh signifikan terhadap *fee* audit. Sedangkan independensi dewan komisaris, intensitas pertemuan komite audit, manajemen laba dan variabel kontrol ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *fee* audit perusahaan.

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan untuk menggunakan obyek penelitian pada seluruh sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel terkait struktur *corporate governance* karena dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel independensi dewan komisaris dan intensitas pertemuan komite audit, sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan lebih luas.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan alat ukur yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih dan untuk menguji seberapa kuat variabel yang dapat mempengaruhi *fee* audit.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi *fee* audit dalam penelitian ini hanya terdiri dari empat variabel, yaitu independensi dewan komisaris, intensitas pertemuan komite audit, kompleksitas usaha dan manajemen laba sedangkan masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi besaran *fee* audit yang dikeluarkan.
2. Sampel penelitian yang digunakan hanya terbatas pada perusahaan sektor manufaktur, sedangkan masih banyak perusahaan pada sektor yang lainnya.
3. Periode pada penelitian hanya terbatas pada 5 tahun pengamatan yaitu periode 2012-2016.